

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis dan Sumber Data

1.1.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan yaitu jenis Penelitian Kuantitatif Menurut Sugiyono (2020:64) penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait.

1.1.2 Sumber Data

Sumber data didalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karenanya, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut :

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2020:193) Data Primer merupakan sumber data primer atau sumber data utama adalah sumber data yang didapat secara langsung oleh pengumpul tanpa melalui perantara. Pada Penelitian ini Sumber jawaban data primer diperoleh dari

hasil wawancara dari salah satu Pegawai Harian Lepas (PHL)
Dinas Pariwisata Kota Medan.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (dalam Maharani, 2020:39) sumber data sekunder merupakan data yang digunakan untuk menunjang data primer, sumber data ini tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, harus melalui orang lain dan dokumen terlebih dahulu.

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Dinas Pariwisata Kota Medan yang terletak di Jl. Prof Hm Yamin, SH No. 40 Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara. Waktu penelitian yang dilakukan yaitu bulan April 2023 bulan Juli 2023. Adapun untuk jadwal Penelitian dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

KEGIATAN	BULAN																							
	Maret 2023				Juni 2023				Juli 2023				Agustus 2023				September 2023				Oktober			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																								
Pra Riset																								
Pembuatan Proposal																								
Bimbingan Proposal																								
Seminar Proposal																								
Perbaikan Proposal																								
Penyusunan Skripsi																								
Bimbingan Skripsi																								
Sidang Meja Hijau																								

Sumber : Data Sekunder diolah 2023

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2020:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Pegawai Harian Lepas (PHL) Dinas Pariwisata Kota Medan yang jumlahnya sebanyak 128 Orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2020:127) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari sebagian populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus dapat mewakili keadaan dan karakteristik dari populasi tersebut. Menurut Arikunto (2020:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *probability* sampling

dengan teknik pengumpulan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*.

Akhmad Fauzy (2020:18) *Probability sampling* merupakan teknik *sampling* yang dilaksanakan dengan memberikan peluang atau kesempatan kepada seluruh anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel. *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Pada penelitian ini penentuan besarnya sampel menggunakan rumus Slovin. Peneliti memakai rumus Slovin sebab pada pemilihan sampel, jumlahnya harus *representative* (Sugiyono, 2020 dalam Burhannudin 2020:196). Rumus slovin yang digunakan untuk menetapkan sampel adalah :

$$n = \frac{N}{1 + (Nxe^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persentase kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi yaitu 5% (0,05) dan jumlah populasi pada penelitian berjumlah 128 pegawai, serta hasil perhitungan bisa dibulatkan agar selaras. Maka perhitungannya yaitu:

$$n = \frac{128}{1+128 (0,05)^2} = \frac{128}{1,32} = 96,969$$

Sesuai dengan perhitungan tersebut, sampel yang dijadikan responden pada penelitian yaitu 96,969 dan diselaraskan atau dibulatkan menjadi sejumlah 97 Pegawai.

Tabel 3.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Pangkat/Golongan

No	Pangkat/Golongan	Frekuensi	Persentase %
1	II/B	5	4
2	II/D	10	12
3	III/A	30	33
4	III/B	15	16
5	III/C	18	20
6	III/D	10	9
7	IV/A	5	4
8	IV/B	4	2
Total		97	100

Sumber : Diolah dari data primer, 2023

Berdasarkan Tabel di atas PHL dengan Pangkat/Golongan III/A sebanyak 30 Orang (33%), dan PHL yang memiliki Pangkat/Golongan III/C sebanyak 18 Orang (20%). Dapat disimpulkan bahwa PHL pada Kantor Dinas Pariwisata Kota Medan telah memiliki Pangkat/Golongan yang sudah cukup baik dan diharapkan dapat meningkatkan semangat kerja yang lebih baik lagi.

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel

3.4.1 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2020:68) Variabel penelitian adalah suatu karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau di observasi yang mempunyai variasi tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan objek dan metode Penelitian, variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah variable bebas atau X (*Independent Variabel*) dan variabel terikat atau Y (*Dependent Variabel*). Definisi untuk masing-masing Variabel adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen

- a. Gaya Kepemimpinan (X1) menunjukkan secara langsung maupun tidak langsung tentang keyakinan seorang pemimpin terhadap kemampuan bawahannya. (Marsam, 2020:10).
- b. Tingkat Pendidikan (X2) Tingkat Pendidikan adalah sesuatu yang universal dan berlangsung terus tak terputus dari generasi ke generasi di manapun di dunia ini. (Tirtarahardja, 2019:22).
- c. Disiplin Kerja (X3) adalah perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan, prosedur kerja yang ada atau sikap dan tingkah laku serta perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari organisasi baik tertulis maupun tidak tertulis. (Sutrisno, 2021:103).

2. Variabel Dependen

Menurut Nurjaya (2021:172) Kinerja merupakan hasil penilaian sebuah kapasitas yang diperoleh pegawai sewaktu dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Untuk penjelasan tentang

defenisi operasional, indikator-indikator pada setiap variabel serta instrumen pengukuran setiap variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Gaya Kepemimpinan (X1)	Gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahannya, agar mau bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi. (Hasibuan, 2020:170).	Menurut Kartono, (2020:34) terdapat 4 indikator Gaya Kepemimpinan, diantaranya : 1. Mengambil keputusan 2. Memotivasi 3. Komunikasi 4. Mengendalikan bawahan	Skala <i>Likert</i>
Tingkat Pendidikan (X2)	Tingkat Pendidikan adalah aktivitas seseorang dalam mengembangkan kompetensi, keahlian dan bentuk tingkah lakunya, baik untuk dikehidupan yang akan datang melalui organisasi ataupun yang tidak terorganisir. (Hendrayani 2020:112).	Menurut Tirtahardja (2019:53) terdapat 3 indikator Tingkat Pendidikan, Yaitu: 1 Mengambil keputusan 1 Memotivasi 2 Kompetensi	Skala <i>Likert</i>
Disiplin Kerja (X3)	Disiplin Kerja dapat dijelaskan dan diukur melalui pemanfaatan waktu yang efisien, pemanfaatan sarana kantor dengan bijaksana, dan rasa tanggung jawab yang tinggi dan patuh terhadap peraturan kantor. (Nurjaya, 2021:172-84).	Menurut Afandi (2020:21) terdapat 2 indikator Disiplin Kerja, diantaranya : 1. Ketaatan waktu a. masuk kerja tepat waktu. b. penggunaan waktu secara efektif. c. tidak pernah mangkir/tidak kerja. 2. Tanggung jawab a. mematuhi semua peraturan organisasi atau perusahaan.	Skala <i>Likert</i>

		b. target pekerjaan. c. membuat laporan kerja harian.	
Kinerja Pegawai (Y)	Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika (Sinambela, 2020:481).	Menurut Afandi, (2020:89) terdapat 9 indikator Kinerja Pegawai, diantaranya: 1. Kuantitas hasil kerja 2. Kualitas hasil kerja 3. efesiensi dalam melaksanakan tugas 4. Disiplin kerja 5. Inisiatif 6. Ketelitian 7. Kepemimpinan 8. Kejujuran 9. Kreativitas.	Skala <i>Likert</i>

Sumber : Dikembangkan untuk Skripsi Tahun 2023

3.4.2 Aspek Pengukuran Variabel

Teknik yang digunakan adalah menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2020) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala likert, maka variabel yang diukur dapat dijabarkan menjadi indikator variabel. kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur menyusun item item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban item intsrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gardasi dari positif sampai negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain :

Tabel 3.4 Alternatif Jawaban Dengan Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1. SS (sangat setuju)	5
2. S (setuju)	4
3. KS (kurang setuju)	3
4. TS (tidak setuju)	2
5. STS (sangat tidak setuju)	1

Sumber : Sugiyono (2017:143)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020:137), pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk pembahasan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. *Questioner* (pertanyaan) merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang terinci dan lengkap yang harus dijawab oleh responden.
2. Observasi adalah suatu teknik pengamatan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti.
3. Wawancara yaitu dengan bertanya secara langsung kepada responden agar mendapatkan informasi yang diinginkan.
4. Study Pustaka (*Library Research*) adalah penelitian yang datanya diambil terutama keseruhan dari kepustakaan (buku, dokumen, artikel, jurnal, internet, dan lainnya.)

3.6 Uji Instrument Penelitian

Uji Validitas instrument penelitian merupakan persyaratan uji statistik yang dimaksudkan untuk menghindari terjadinya bias hasil penelitian dan untuk menghindari adanya subyektivitas penelitian. Menurut Sugiyono (2020:156) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Uji validitas dan reabilitas untuk memperoleh instrument yang benar-benar dinyatakan *Valid* (sah) dan *reliable* (handal) sebagai alat mencari data dan dilakukan terhadap tiga variabel yang hendak diteliti (diukur). Program yang digunakan untuk menguji validitas dan realibilitas dalam penelitian ini adalah program *statistical product and solution savice* (SPSS) versi 23.

3.6.1 Uji Validitas Instrument

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur kuisisioner tersebut, (Ghozali, 2020:52). Menurut Sugiyono (2020:121) instrument yang valid adalah instrument yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

1. jika r hasil positif, serta r hasil $> r$ tabel, maka variabel tersebut valid.
2. jika r hasil tidak positif, maka r hasil $< r$ tabel, maka variabel tidak valid.

Uji Validitas dilakukan kepada 97 Responden pada Dinas Pariwisata Kota Medan. Dalam penelitian ini nilai R hitung harus lebih besar dari R tabel. Untuk menentukan r tabel menggunakan tingkat signifikasnsi uji dua arah sebesar 5% atau 0,05 dengan rumus $df = n-2$ ($97-2=95$) maka dicari df pada angka 95 dan disesuaikan dengan uji dua arah dan taraf 0,05 sehingga didapatkan nilai R tabel pada variabel Gaya Kepemimpinan, Tingkat Pendidikan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja PHL sebesar 0,1996. Dikatakan valid apabila R hitung > R tabel. Berdasarkan hasil pengujian SPSS 23

Tabel 3.5
Uji Validitas Instrumen Gaya Kepemimpinan (X₁)

No	Pernyataan Gaya Kepemimpinan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pengambilan Keputusan				
1	Pemimpin di tempat Saya bekerja mengambil keputusan yang cukup bijak dalam pengambilan keputusan.	0.1999	0.1996	Valid
2	Semua Keputusan ada di tangan Pemimpin.	0.1997	0.1996	Valid
3	Pemimpin di tempat saya bekerja menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya patuh terhadap peraturan yang berlaku.	0.1998	0.1996	Valid
Memotivasi				
4	Pemimpin memberikan dukungan kepada Pegawai untuk semangat kerja.	0.1999	0.1996	Valid
5	Saya mempunyai semangat kerja yang tinggi dalam setiap kesempatan.	0.1996	0.1996	Valid
6	Pemimpin mendorong para Pegawai agar bekerja sesuai dengan apa yang pemimpin inginkan.	0.1997	0.1996	Valid

Komunikasi				
7	Pemimpin sebelum memulai kegiatan kerja, menginstruksikan secara spesifik kepada Pegawai.	0.1998	0.1996	Valid
8	Pemimpin melakukan komunikasi langsung kepada pegawai	0.1998	0,1996	Valid
9	Pemimpin menghargai pendapat atau tindakan dari para pegawai	0.1997	0.1996	Valid
Pengendalian Bawahan				
10.	Pemimpin menetapkan standar dan metode pengukuran Kinerja.	0,1997	0,1996	Valid
11.	Pemimpin bertindak dalam mengatasi pegawai yang tidak memenuhi standar	0,1996	0,1996	Valid

Sumber :Data Diolah SPSS 23

Berdasarkan tabel 3.5 dapat dilihat bahwa pengujian instrumen variabel Gaya Kepemimpinan menunjukkan bahwa semua nilai r hitung > r tabel 0.1996. hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian dikatakan valid dan selanjutnya dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.6
Uji Validitas Instrumen Tingkat Pendidikan (X₂)

No	Pernyataan Tingkat Pendidikan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Jenjang Pendidikan				
1	Pendidikan yang tinggi membuat kualitas hasil kerja yang baik.	0.1997	0.1996	Valid
2	Menyelesaikan Pendidikan sampai perguruan tinggi sangatlah penting.	0.1999	0.1996	Valid
3	Pendidikan tinggi membuat saya mendapatkan pekerjaan tetap.	0.1996	0.1996	Valid
Kesesuaian Jurusan				
4	Kemampuan saya dalam bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan.	0.1998	0.1996	Valid
5	Saya bekerja di bidang yang sesuai dengan jurusan saya.	0.1999	0.1996	Valid

6	Saya dapat memberikan penjelasan dengan baik kepada masyarakat tentang apa yang dibutuhkan.	0.1996	0.1996	Valid
7	Saya kesulitan bekerja di bidang yang tidak sesuai dengan jurusan saya.	0,1997	0,1996	Valid
Kompetensi				
8	Saya menggunakan waktu kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	0.1999	0.1996	Valid
9	Memiliki tingkat kompetensi yang tinggi dan berusaha untuk mengikuti perkembangan teknologi.	0.1997	0.1996	Valid
10	Memiliki kepercayaan diri dan kemampuan yang tinggi dalam membuat keputusan yang baik.	0.1997	0.1996	Valid

Sumber :Data Diolah SPSS 23

Berdasarkan tabel 3.6 dapat dilihat bahwa pengujian instrumen Variabel Tingkat Pendidikan menunjukkan bahwa semua nilai r hitung $> r$ tabel 0,1996. hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian dikatakan valid dan selanjutnya dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.7
Uji Validitas Instrumen Disiplin Kerja (X_3)

No	Pernyataan Disiplin Kerja	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Ketaatan Terhadap Aturan Waktu				
1	Hadir di tempat kerja tepat waktu.	0.1997	0.1996	Valid
2	Setelah waktu istirahat selalu kembali bekerja sesuai dengan waktu yang ditetapkan.	0.1997	0.1996	Valid
3	Pulang kerja sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.	0.1996	0.1996	Valid
Ketaatan Terhadap Peraturan				
4	Selalu mengenakan seragam sesuai dengan peraturan yang berlaku.	0.1999	0.1996	Valid
5	Selalu menggunakan tanda pengenal pada saat jam kerja.	0.1999	0.1996	Valid
6	Mengerti dan memahami aturan	0.1997	0.1996	Valid

	dan sanksi yang telah ditetapkan perusahaan.			
7	Memiliki sikap yang sopan dan saling menghargai sesama rekan kerja.	0,1999	0,1996	Valid
Ketaatan Terhadap Aturan Perilaku Dalam Bekerja				
8	Melakukan pekerjaan dengan sepenuh hati.	0.1999	0.1996	Valid
9	Bertanggung jawab terhadap jabatan yang diberikan.	0.1998	0.1996	Valid
10	Memiliki toleransi yang tinggi tanpa membedakan.	0.1998	0.1996	Valid

Sumber :Data Diolah SPSS 23

Berdasarkan tabel 3.7 dapat dilihat bahwa pengujian instrumen Variabel Disiplin Kerja menunjukkan bahwa semua nilai r hitung $>$ r tabel 0.1996. hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian dikatakan valid dan selanjutnya dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.8
Uji Validitas Instrumen Kinerja Pegawai (Y)

No	Pernyataan Kinerja Pegawai	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Tujuan				
1	Saya memiliki Goals di bidang pekerjaan.	0.1998	0.1996	Valid
2	Selalu mengupgrade diri di bidang pekerjaan agar tercapai visi misi perusahaan.	0.1999	0.1996	Valid
3	Saya selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja saya	0.1996	0.1996	Valid
Standar				
4	Kualitas kerja saya sudah memenuhi standar yang telah ditetapkan perusahaan.	0.1996	0.1996	Valid
5	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan	0.1996	0.1996	Valid
6	Saya menguasai bidang pekerjaan yang saya kerjakan saat ini.	0.1997	0.1996	Valid

Umpan Balik				
7	Dapat menerima setiap masukan dari berbagai pihak.	0.1999	0.1996	Valid
8	Mengerti akan standar kinerja dan pencapaian tujuan.	0.1997	0.1996	Valid
Alat atau Sarana				
9	Menggunakan alat teknologi yang disediakan hanya untuk kepentingan perusahaan.	0.1999	0.1996	Valid
10	Perusahaan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk pekerjaan.	0.1998	0.1996	Valid
Kompetensi				
11	Saya memiliki pengetahuan terkait bidang pekerjaan saya.	0.1997	0.1996	Valid
12	Kompeten dalam bekerja.	0.1997	0.1996	Valid
Motivasi				
13	Saya menerima penghargaan atas prestasi kerja yang sudah saya lakukan	0.1996	0.1996	Valid
Peluang				
14	Saya memiliki kesempatan dan peluang untuk mengembangkan keterampilan.	0.1996	0.1996	Valid

Sumber :Data Diolah SPSS 23

Berdasarkan tabel 3.8 dapat dilihat bahwa pengujian instrumen Variabel Kinerja Pegawai menunjukkan bahwa semua nilai r hitung $>$ r tabel 0.1996. hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian dikatakan valid dan selanjutnya dapat digunakan dalam penelitian.

3.6.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2020:85) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh

pernyataan. Hal uji ini akan mencerminkan dapat tidaknya dipercaya oleh suatu instrument penelitian. Kriteria pengukuran Reliabilitas :

1. Nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 = *Reliabel*
2. Nilai *Cronbach's Alpha* < 0.60 = *Tidak Reliabel*

Uji reliabilitas yang dilakukan kepada 97 responden pada Dinas Pariwisata Kota Medan. untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini.

Tabel 3.9
Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbch's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
Gaya Kepemimpinan	0,617	11	Reliabel
Tingkat Pendidikan	0,601	10	Reliabel
Disiplin Kerja	0,624	10	Reliabel
Kinerja PHL	0,614	14	Reliabel

Sumber: Data Diolah SPSS 23

Berdasarkan tabel 3.9 dapat dilihat bahwa pengujian reliabilitas pada instrumen variabel penelitian menunjukkan bahwa semua nilai Cronbach's Alpha $>$ dari 0.6. Maka seluruh instrumen dapat dinyatakan Reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengaruh Gaya Kepemimpinan (X1), Tingkat Pendidikan (X2) dan Disiplin Kerja (X3) Terhadap Kinerja Pegawai (Y) Harian Lepas (PHL) Dinas Pariwisata Kota Medan.

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diterapkan telah dapat dilakukan analisis dan melihat apakah model prediksi yang dirancang telah dapat dimasukkan kedalam serangkaian data, maka perlu dilakukan pengujian data. Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari normalitas, multikolonieritas, dan heteroskedastisitas. Cara yang digunakan untuk menguji penyimpangan asumsi klasik adalah sebagai berikut. (Gozhali, 2020:74).

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Gozhali 2019:154). Menurut Umar, uji Normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Jika data ternyata tidak berdistribusi normal, maka analisis nonparametrik dapat digunakan. Uji normalitas dapat dibagi menjadi 2 tipe pengujian yaitu :

1). Uji dengan menggunakan Grafik

a). Grafik Normal *Probality Plot*

Dengan kriteria apabila data menyebar disekitar garis diagonal. Dan tidak ada data yang letaknya jauh dari garis diagonal tersebut maka data dikatakan normal.

b). Grafik Histogram

Dengan kriteria apabila data menyebar hingga membentuk sebuah bentuk lonceng dan distribusi data tersebut tidak melenceng ke kanan dan ke kiri, maka data dikatakan normal.

2). Uji dengan menggunakan Statistik

Uji menggunakan statistic yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan kriteria jika nilai pada *Asymp. Sig. (2 tailed)*, lebih besar dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

3.7.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini dilakukan dengan melihat nilai *Variance inflation Faktor* (VIF). Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya dengan melihat (1) nilai *tolerance* dan lawannya, (2) *Variance inflation factor*.

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur Variabilitas bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi

nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF (karena $VIF = 1/Tolerance$) dan menunjukkan adanya kolonieritas yang tinggi. Nilai *cut off* yang dipakai oleh nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10. Apabila terdapat variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

3.7.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Umar, (2020:179) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dibagi menjadi 2 pengujian yaitu :

1. Uji dengan menggunakan Grafik

Pengujian menggunakan grafik yaitu dengan menggunakan grafik *scatterplot* dengan kriteria apabila penyebaran data yang tidak beraturan dengan tidak berdekatan satu sama lain dan menjahui garis 0 maka data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengujian SPSS 23 dapat disimpulkan bahwa untuk model regresi Variabel tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas.

2. Uji dengan menggunakan Statistik

Pengujian dengan menggunakan statistik yaitu dengan menggunakan uji *Glejser* dengan kriteria yaitu apabila nilai *Asymp. Sig.* lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

3.7.2 Model Analisis Data Penelitian

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh beberapa variabel independen terhadap dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi yang dipakai adalah analisis regresi berganda dimana secara umum data hasil pengamatan Y dipengaruhi oleh beberapa variabel X1, X2, X3 Dimana:

Y : Kinerja Pegawai Harian Lepas (PHL)

X1 : Variabel Independen yaitu Gaya Kepemimpinan

X2 : Variabel Independen yaitu Tingkat Pendidikan

X3 : Variabel Independen yaitu Disiplin Kerja

Metode Regresi berganda dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y : Kinerja Pegawai Harian Lepas (PHL)

a : Konstanta

$b_1 b_2 b_3$: Koefisien Regresi

X_1 : Gaya Kepemimpinan

X_2 : Tingkat Pendidikan

X₃ : Disiplin Kerja

3.7.3 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul Sugiyono, (2020:213).

3.7.3.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Uji t melakukan pengujian terhadap koefisien regresi parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengonsumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Menurut Sugiyono (2020:250) hipotesis akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan. Dalam penelitian ini nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikan (α) = 5% dan tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% . kriteria penilaian hipotesis pada uji t ini adalah :

H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_1 diterima jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

- 1) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan probabilitas (nilai signifikan) < tingkat signifikansi 5% ($\lambda = 0,05$) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.
2. jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan probabilitas (nilai signifikan) > tingkat signifikansi 5% ($\lambda = 0,05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak berarti

tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk mengetahui cara membaca t_{tabel} , pertama harus diketahui lebih dahulu nilai df dengan cara $df = N - K$ dimana N = jumlah sampel, dan K = total konstanta, dan dikarenakan nilai signifikansi adalah 0,05 dan hipotesis menggunakan 2 arah maka kita dapat melihat kolom ke empat pada t_{tabel} dengan nilai 1,676.

3.7.3.2 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji – F)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh Gaya Kepemimpinan, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai Harian Lepas (PHL) Dinas Pariwisata Kota Medan secara simultan dan parsial.

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel pada tingkat kepercayaan 95% ($\lambda = 0,05$).

Jika nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sedangkan,

Jika nilai $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Untuk mengetahui nilai F_{tabel} adalah dengan cara mengetahui nilai df (*degree of freedom*) dimana ada nilai df pembilang (n_1) dan df

penyebut (n_2). Untuk $df (n_1)$ dapat ditentukan dengan cara $df (n_1) = K - 1$, sedangkan $df (n_2) = N - K$, menurut Sugiyono (2017:257).

Keterangan :

Df = *Degree of fredom*

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

3.7.4 Koefisien Determinasi Hipotesis (R^2)

Menurut Ghozali (2021:147) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model (variabel independen) dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat, tidak perlu apakah variabel tersebut berpengaruh pada variabel dependen. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan R^2 .

Tabel 3.4
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat